

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Sesuai penelitian yang dilakukan pada Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor Kota Bogor. Penulis dapat menarik kesimpulan:

1. Identifikasi potensi kecelakaan kerja pada proses pengujian kendaraan bermotor berupa serpihan rangka kendaraan yang masuk mata, terpapar radiasi panas, terhirup gas buang kendaraan, tersandung, terjatuh, terjepit, tertabrak, terlindas, tersengat listrik, kebisingan, terpapar debu, tertimpa alat, dan terkena tetesan air/oli/minyak.
2. Berdasarkan penilaian risiko yang telah dilakukan, ditemukan 2 risiko rendah (*low risk*) pada tahap pengujian daya tembus cahaya pada kaca dan pengujian kemampuan pancar dan arah sinar lampu utama, 4 risiko sedang (*moderate risk*) pada tahap pengujian tingkat kebisingan suara, uji rem, uji kincup roda depan, dan uji akurasi penunjuk kecepatan, 2 risiko tinggi (*high risk*) pada tahap pengujian pemeriksaan persyaratan teknis dan uji emisi gas buang, dan 1 risiko sangat tinggi (*extreme risk*) yaitu pada tahap uji kolong. Rata – rata potensi bahaya (*risk level*) adalah tingkat risiko sedang dan risiko yang paling besar adalah di kolong uji dengan tingkat risiko *extreme*.
3. Tindakan pengendalian risiko dilakukan berdasarkan hirarki pengendalian risiko yaitu eliminasi, substitusi, *egineering controls*, *administrative controls*, dan alat pelindung diri (APD). Seperti sering mengontrol lajur uji dengan memastikan kondisi lajur uji tetap bersih dan kering agar terhindar dari risiko terjatuh ataupun ban kendaraan yang *slip* karena lantai basah saat hujan, mengganti meteran kawat dengan meteran berbahan mika agar lebih aman digunakan, memoderenisasi alat bantu uji untuk mempermudah proses pengujian, dan selalu menggunakan APD lengkap ketika menguji untuk menghindari risiko kecelakaan kerja.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu:

1. Melakukan inspeksi rutin terhadap kondisi lingkungan kerja dan peralatan kerja untuk mengidentifikasi potensi bahaya agar potensi bahaya dapat disadari sejak dini dan terhindar dari risiko tinggi
2. Mengurangi tingkat risiko kecelakaan kerja dapat dimulai dengan memperbaharui alat bantu uji yang lebih modern. Sirkulasi udara perlu ditingkatkan dengan penambahan fasilitas pendukung K3 seperti *blower* dan kipas angin. Selain itu *banner* yang menutupi ventilasi juga harus diturunkan. Pemasangan rambu-rambu dan petunjuk arah perlu ditambah.
3. Pengendalian kecelakaan kerja di gedung pengujian dapat diawali dengan melakukan *briefing* sebelum bekerja untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya K3. Membuat tim penanggulangan bahaya dan kecelakaan kerja yang telah diberikan pelatihan K3. Meningkatkan penggunaan APD di gedung pengujian dan membuat Lembar Kontrol Pelanggaran penggunaan APD untuk para penguji yang melanggar agar diberi sanksi yang tegas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, M., Andesta, D., & Dahda, S. S. (2020). Pendekatan Metode *Hazard Identification Risk Assessment And Risk Control* Dengan Kombinasi OHSAS 18001 Di Seksi Fabrikasi PT. XYZ. 1 (4), 503
- Albar, M. E., Parinduri, L., & Sibuea, S. R. (n.d.). Analisis Potensi Kecelakaan Menggunakan Metode *Hazard Identification And Risk Assessment* (HIRA). *In Cetak Buletin Utama Teknik* (Vol. 17, Issue 3)
- Bastuti, S. (2019). Analisis Risiko Kecelakaan Kerja Dengan Metode *Failure Mode And Effect Analysis* (FMEA) Dan *Fault Tree Analysis* (FTA) Untuk Menurunkan Tingkat Risiko Kecelakaan Kerja (PT. Berkah Mirza Insani). *In Maret* (Vol. 2, Issue 1)
- Budiharjo, A., Iqbal, M., & Maulyda, M. A. (2021). Analisis Bahaya Dan Risiko Pada Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor. *Jurnal Kesehatan*, 12 (1), 11–17. <https://doi.org/10.35730/jk.v12i1.661>
- Daini, H., & Marlina. (2017). Pembuatan *Standard Operating Procedure* (SOP) Pengelolaan Arsip Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat Dishub Kota Bogor. (2022). Youtube, diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=PG3OKg5YwrQ>, [pada 17 Januari 2023]
- Evianti, D. (2019). Perancangan SOP Divisi Keuangan Dalam Menunjang Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas PT. Smartelco Solusi Teknologi
- Fauzan, R., & Nashar. (2017). "Mempertahankan Tradisi, Melestarikan Budaya" (Kajian Historis dan Nilai Budaya Lokal Kesenian Terebang Gede di Kota Serang). *Jurnal Candrasangkala*, 3
- Ghika Smarandana, Ade Momon, & Jauhari Arifin. (2021). Penilaian Risiko K3 Pada Proses Pabrikasi Menggunakan Metode *Hazard Identification, Risk Assessment And Risk Control* (HIRARC). *Jurnal INTECH Teknik Industri Universitas Serang Raya*, 7 (1), 56–62. <https://doi.org/10.30656/intech.v7i1.2709>

- Haruna, Lahming, Amir, F., & Rifqi Asrib, A. (2019). Pencemaran Udara Akibat Gas Buang Kendaraan Bermotor Dan Dampaknya Terhadap Kesehatan. *UNM Environmental Journals*, 2, 57–61
- Hasrinal, Diflaizar, & Sary, A. N. (2019). Hubungan Penerapan *Standar Operasional Prosedur* Dan Pemakaian Alat Pelindung Diri Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Di PT. Igasar Kota Padang
- Madill, K. 2003. 4360:1999 Risk Management. Standards Australia/New Zealand Standard
- Nazhrah, S. W., Mahyuni, E. L., & Syahri, I. M. (2015). Analisis Bahaya Pada Pekerja Bagian Workshop PT.X Medan Tahun 2015
- OHSAS 18002:2008 *Occupational Health and Safety Assessment Series*. (2008).
- Peraturan Menteri Nomor No. 19 Tahun 2021 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor. Jakarta
- Peraturan Pemerintah No.55 Tahun 2012 tentang Kendaraan. Jakarta
- Ponda, H., & Fatma, N. F. (2019). Identifikasi Bahaya, Penilaian Dan Pengendalian Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Departemen Foundry PT. Sicamindo. *Jurnal Teknik Industri* , 16, 62–74
- Preventing harm and injury at work. (n.d.). Australian Government I Comcare. Retrieved January 24, 2023, diakses dari <https://www.comcare.gov.au/safe-healthy-work/prevent-harm> [pada 22 Januari 2023]*
- Putra, A. D., Syamsuir, E., & Wahyuni, F. I. (2021). Analisis Penerapan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) di Perusahaan Jasa Konstruksi Kota Payakumbuh. *Rang Teknik Journal*, 4 (1), 76–82. <https://doi.org/10.31869/rtj.v4i1.2034>
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : ALFABETA.
- Supriyadi, Nalhadi, A., & Rizaal, A. (2015). Identifikasi Bahaya Dan Penilaian Risiko K3 Pada Tindakan Perawatan & Perbaikan Menggunakan Metode HIRARC

(Hazard Identification And Risk Assesment Risk Control) Pada PT. X. In Seminar Nasional Riset Terapan (Vol. 12)

Sutrismi, S., Wahyuandari, W., Nurani, & Minarni, E. (2018). Kajian Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Tulungagung. 5 (1)

Syfa Urrohmah, D., & Riandadari, D. (2019). Identifikasi Bahaya Dengan Metode *Hazard Identification, Risk Assessment And Risk Control* (HIRARC) Dalam Upaya Memperkecil Risiko Kecelakaan Kerja Di PT. Pal Indonesia (Vol. 08)

Wijaya, A., Panjaitan, T. W. S., & Palit, H. C. (2015). Evaluasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja dengan Metode HIRARC pada PT. In Charoen Pokphand Indonesia/ Jurnal Titra (Vol. 3, Issue 1)